



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 4C /F.7-UMJ/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR

NID/NIDN : 20.1096/0308097905

Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

dengan ini menugaskan:

1. Febi Sukma, M.Keb (NIDN: 0302028202)
2. Yuni Istiananingsih ., MKeb (NIDN: 0324068602)
3. Dita Rahmaika Arumsari (NIDN: 0310059101)

Untuk membuat **Pedoman Pembelajaran Studi Kasus: Perubahan Fisiologi dan Kebutuhan Masa nifas** pada mata kuliah Nifas dan Kontrasepsi, semester genap tahun akademik 2022/2023. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut untuk melaporkan hasil kegiatan berupa video pembelajaran.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 2 Maret 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR

NID/NIDN : 20.1096/0308097905

**PEDOMAN PEMBELAJARAN STUDI KASUS
PERUBAHAN DAN KEBUTUHAN MASA NIFAS
MK. NIFAS DAN KONSTRASEPSI**



Disusun Oleh

Febi Sukma., MKeb
Yuni Istiananingsih., MKeb
Dita Rahmaika., Bd., MKeb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Tahun Akademik 2022-2023**

DAFTAR ISI

Cover	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	ii
Cover Dalam	iv
Pendahuluan	1
Tujuan Instruksional dan Sasaran Pembelajaran	2
Panduan Pembelajaran Studi Kasus	3
Skenario Kasus 1	4
Skenario Kasus 2	5
Daftar Kelompok	6
Panduan Laporan Pembelajaran	7
Rubrik Penilaian Laporan Pembelajaran	8
Indikator Penilaian laporan	9

KATA PENGANTAR

Kemampuan menganalisis merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai dalam mata kuliah Nifas dan Kontrasepsi. Metode pembelajaran sangat membantu dalam mencapai tersebut, metode studi kasus merupakan suatu metode belajar mahasiswa dengan mempelajari kasus nyata yang dirancang sedemikian rupa, untuk memilih alternative pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.

Pedoman pembelajaran studi kasus ini disusun untuk memudahkan proses pembelajaran studi kasus untuk materi perubahan anatomi fisiologi dan kebutuhan masa nifas. Studi kasus ini dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran konsep dasar asuhan masa nifas yang dibagi dalam tiga sub materi yaitu lingkup asuhan masa nifas, perubahan fisiologi dan anatomi masa nifas, dan kebutuhan masa nifas.

Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada Prodi Kebidanan yang mendukung hingga terbentuknya pedoman ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, harapan kami bisa terus berubah menjadi lebih baik.

Koordinator Mata Kuliah
Febi Sukma., MKeb

**PEDOMAN PEMBELAJARAN STUDI KASUS
MK. NIFAS DAN KONSTRASEPSI**

**PERUBAHAN DAN KEBUTUHAN
MASA NIFAS**

Disusun Oleh

Febi Sukma., MKeb

Yuni Istiananingsih., MKeb

Dita Rahmaika., Bd., MKeb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Tahun Akademik 2022-2023**

PENDAHULUAN

Pedoman pembelajaran studi kasus adalah petunjuk pembelajaran dengan metode studi kasus yang dilaksanakan pada mata kuliah nifas dan kontrasepsi bagi mahasiswa semester IV Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Melalui pedoman ini mahasiswa dapat mengetahui langkah kerja pembelajaran studi kasus dalam memahami dan menganalisis perubahan masa nifas dan kebutuhan ibu.

Proses pembelajaran dengan metode studi kasus mencakup diskusi tatap muka, belajar mandiri melalui berbagai media dan menyajikan hasil diskusi kasus melalui pertemuan pleno. Sebelum pembelajaran studi kasus dipastikan mahasiswa sudah menyelesaikan materi tentang lingkup pelayanan masa nifas, perubahan anatomi dan fisiologi, kebutuhan masa nifas, maka dengan menguasai materi ini mahasiswa memiliki bekal untuk menyelesaikan skenario kasus yang telah disusun. Menguasai konsep dasar masa nifas menjadi dasar untuk menguasai materi selanjutnya hingga mahir dalam pembelajaran klinik.

TUJUAN INSTRUKSIONAL DAN SASARAN PEMBELAJARAN PERUBAHAN DAN KEBUTUHAN MASA NIFAS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari studi kasus ini mahasiswa mampu menganalisis perubahan anatomi fisiologi masa nifas dan kebutuhan ibu.

SASARAN BELAJAR

Setelah menyelesaikan pembelajaran dengan metode studi kasus, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menganalisis kasus dengan menentukan data dasar, keluhan dan masalah ibu.
2. Menganalisis perubahan fisiologis yang terjadi secara ilmiah.
3. Menganalisis keluhan dan masalah masa nifas secara ilmiah.
4. Menentukan tata laksana sesuai hasil analisis kasus.

PANDUAN PEMBELAJARAN STUDI KASUS

1. Mahasiswa membentuk kelompok kecil, memilih ketua dan sekretaris
2. Melakukan kegiatan pembelajaran studi kasus dengan langkah sebagai berikut
 - a. Membaca kasus
 - b. Menganalisis kasus
 - 1) Menentukan data dasar
 - 2) Menentukan keluhan dan masalah
 - c. Menganalisis penyebab perubahan fisiologis, keluhan dan masalah secara ilmiah
 - d. Menentukan tata laksana berdasarkan hasil analisis kasus
3. Menyusun slide untuk presentasi kasus dan diskusi
4. Melakukan presentasi kasus dan diskusi
5. Menyusun dan mengumpulkan laporan kasus

SKENARIO 1

1. Petunjuk

Bacalah scenario dan tugas berikut ini, scenario 1 adalah tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok 1, 2 dan 3

2. SKENARIO

Seorang perempuan **usia 28 tahun**, P1A0 nifas hari ke-1 di Puskesmas **mengeluh nyeri pada luka jahitan perineum**. Riwayat persalinan normal, perdarahan \pm 400 ml, Hb sebelum bersalin 11 gr%. Hasil anamnesis: mules pada perut bagian bawah, belum BAB. Hasil pemeriksaan: Keadaan umum baik, TD 110/70 mmHg, N 88 x/menit, S: 36,8 C, P 18 x/menit. Puting susu menonjol, pengeluaran kolostrum, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi kuat, kandung kemih tidak teraba, lochea rubra 1 pembalut, jahitan perineum basah. Hasil lab Hb saat ini 10,5 gr%.

Tugas:

3. TUGAS

Setelah membaca scenario di atas, lakukan langkah berikut:

- a. Identifikasi data dasar
- b. Sebutkan perubahan fisiologis, keluhan dan atau masalah
- c. Analisis penyebab perubahan fisiologis, keluhan dan atau masalah
- d. Jelaskan tatalaksana sesuai kebutuhan

3. REFERENSI

Berikut rekomendasi referensi yang dapat digunakan:

- Fraser DM, Cooper MA. Myles Buku Ajar Bidan. 14th ed. Oxford: EGC; 2003. 645 p.
- Code J. Anatomy and Physiology for Midwives. 4th editio. Elsevier; 2020.
- WHO. WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience. World Health Organization. 2022. 124–127 p.
- Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2019. 80 p. Available from: [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Buku Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir-Combination.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Buku_Panduan_Pelayanan_Pasca_Persalinan_bagi_Ibu_dan_Bayi_Baru_Lahir-Combination.pdf)

SKENARIO 2

1. Petunjuk

Bacalah scenario dan tugas berikut ini, scenario 1 adalah tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok 4, 5 dan 6

2. SKENARIO

Seorang perempuan usia 27 tahun, P1A0 nifas hari ke-7 datang ke Puskesmas dengan keluhan sering menangis. Hasil anamnesis: Riwayat persalinan normal, sulit tidur, BAK lebih sering dan lebih banyak. Hasil pemeriksaan: Keadaan umum baik, TD 110/75 mmHg, N 90 x/menit, S: 36,7 C, P 16 x/menit. Puting susu menonjol, pengeluaran ASI, TFU pertengahan pusat simpisis, kontraksi kuat, kandung kemih tidak teraba, lochea serosa, jahitan perineum kering.

3. TUGAS

Setelah membaca scenario di atas, lakukan langkah berikut:

- a. Identifikasi data dasar
- b. Sebutkan perubahan fisiologis, keluhan dan atau masalah
- c. Analisis penyebab perubahan fisiologis, keluhan dan atau masalah
- d. Jelaskan tatalaksana sesuai kebutuhan

4. REFERENSI

Berikut rekomendasi referensi yang dapat digunakan:

- Fraser DM, Cooper MA. Myles Buku Ajar Bidan. 14th ed. Oxford: EGC; 2003. 645 p.
- Code J. Anatomy and Physiology for Midwives. 4th editio. Elsevier; 2020.
- WHO. WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience. World Health Organization. 2022. 124–127 p.
- Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2019. 80 p. Available from: http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Buku_Panduan_Pelayanan_Pasca_Persalinan_bagi_Ibu_dan_Bayi_Baru_Lahir-Combination.pdf
- Balaram K, Marwaha. R. Postpartum Blues. StatPearls Publishing; 2022.

DAFTAR NAMA KELOMPOK PEMBELAJARAN KASUS
BLOK NIFAS DAN KONTRASEPSI
TAHUN AJARAN 2020/2021

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
NAMA MAHASISWA	NAMA MAHASISWA	NAMA MAHASISWA
Tutor: Febi Sukma., MKeb	Yuni Istiananingsih., MKeb	Dita R Arumsari., Skeb.Bd., MKeb
Ahda Sabila Ar Rahman	Anis Zaitun	Anisa Jakiyatun Solehah
Arlina Dyah Sasanti	Defia Maharani	Diva Ajriya Maharani
Dwi Lia Nurhikmawati	Dwi Nuraini	Fadia Aulia Qholbi
Farah Hairani	Fathia Ramadhini	Fidela Hanalena S
Giptana Ratu Aldhisa	Heppy Choirunisa	Istiqomah Zakiyah
Liza Karisma	Marsela Khodijah	Marsela Khodijah

Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
NAMA MAHASISWA	NAMA MAHASISWA	NAMA MAHASISWA
Tutor: Febi Sukma., MKeb	Yuni Istiananingsih., MKeb	Dita R Arumsari., Skeb.Bd., MKeb
Nadhiya Hafidza	Najwa Shifa Fathcholilah	Nawal Alamudy
Nazwa Roudohsani	Nazwa Sabrina K	Rauzatul Muna
Rista Ulandari	Sabila Safitri	Samsiyah
Siti Nurhamilah	Siti Yusnita Safitri	Suci Wulan Ramadani
Sumaia	Tria Sofiyatun	Zifani Athirah
Yuyun Hasanah	Asyifa Sauqi	

**PANDUAN LAPORAN
PEMBELAJARAN STUDI KASUS**

A. Format Laporan

1. COVER
2. DAFTAR ISI
3. SKENARIO
4. ANALISIS KASUS
 - a. Data Dasar
 - b. Keluhan dan Masalah
5. ANALISIS PENYEBAB KELUHAN DAN MASALAH
6. TATA LAKSANA
7. REFERENSI

B. Format pengetikan:

1. Format lembar A4
2. Font Arial, size 11, spasi 1,5
3. Margin sisi atas dan kiri 4 cm, sisi bawah dan kanan 3 cm

C. Pengumpulan Laporan

Laporan dikumpulkan dalam bentuk PDF ke pembimbing masing-masing, 1 minggu setelah presentasi dan diskusi bersama tutor.

RUBRIK PENILAIAN
PEMBELAJARAN STUDI KASUS

Tanggal	Kasus
Kelompok	Tutor

No.	Poin Penilaian	Deskripsi	Bobot	Nilai Mhs (1-10)
A	Analisa kasus secara umum	Mampu menentukan data subyektif	20	
		Mampu menentukan data obyektif		
		Mampu menentukan keluhan dan masalah		
B	Analisa penyebab keluhan dan masalah	Mampu menjelaskan penyebab keluhan dan masalah secara ilmiah	30	
C	Menentukan tata laksana	Mampu menjabarkan tata laksana berdasarkan kasus	30	
D	Presentasi kasus	Mampu menguasai materi presentasi, penyajian sistematis, suara jelas, slide jelas dan menarik	10	
E	Laporan kasus	Mampu Menyusun laporan sesuai dengan panduan dan hasil diskusi panel	10	
TOTAL NILAI			100	

Nilai Akhir = Bobot X Nilai

10

Jakarta,

TUTOR

()

INDIKATOR PENILAIAN
PEMBELAJARAN STUDI KASUS

No	Aspek Penilaian	1-3	4-6	7-8	9-10
1.	Analisa kasus secara umum	Mampu menentukan salah satu dari data subyektif, obyektif, keluhan dan masalah dengan benar	Mampu menentukan dua dari data subyektif, obyektif, keluhan dan masalah dengan benar	Mampu menentukan tiga dari data subyektif, obyektif, keluhan dan masalah dengan benar.	Mampu menentukan data subyektif Mampu menentukan data obyektif Mampu menentukan keluhan dan masalah
2.	Analisa penyebab keluhan dan masalah	Mampu menjelaskan penyebab keluhan dan masalah tanpa referensi yang terpercaya	Mampu menjelaskan penyebab keluhan dan masalah secara ilmiah dengan setidaknya 1 referensi yang terpercaya	Mampu menjelaskan penyebab keluhan dan masalah secara ilmiah dengan setidaknya 3 referensi yang terpercaya	Mampu menjelaskan penyebab keluhan dan masalah secara ilmiah dengan lebih dari 3 referensi yang terpercaya
3.	Menentukan tata laksana	Tidak ada penjabaran tatalaksana kasus	Mampu menjabarkan tatalaksana kasus namun tidak lengkap dan tepat	Mampu menjabarkan tatalaksana kasus dengan lengkap namun kurang tepat	Mampu menjabarkan tata laksana berdasarkan kasus dengan tepat
4.	Presentasi kasus	Tidak mampu menguasai materi presentasi, penyajian tidak sistematis, suara tidak jelas, slide banyak tulisan	Kurang menguasai materi presentasi, penyajian kurang sistematis, slide menumpuk banyak tulisan	Mampu menguasai materi presentasi, namun disajikan kurang sistematis dengan slide yang kurang menarik	Mampu menguasai materi presentasi, penyajian sistematis, suara jelas, slide jelas dan menarik
5	Laporan kasus	Tidak mampu menyusun laporan sesuai dengan panduan dan hasil diskusi panel	Mampu menyusun laporan kasus namun tidak sepenuhnya memenuhi panduan dan tidak semua hasil diskusi panel dimasukkan dalam diskusi panel	Mampu menyusun laporan laporan kasus sesuai panduan namun tidak mencantumkan semua hasil diskusi panel atau sebaliknya	Mampu Menyusun laporan seusai dengan panduan dan hasil diskusi panel

